

PENDAMPINGAN KEBERLANJUTAN USAHA BERBASIS APLIKASI AKUNTANSI

Halpiah^{1*}, Hery Astika Putra², Apriliya Yudistira³, Baiq Qistinnisa⁴, Firmansyah⁵,
Muhammad Ziad Iqbal⁶

^{1,2,3,4}Prodi Akuntansi, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

^{5,6}Prodi Ilmu Komputer, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

pettamaccahaya@gmail.com¹, heryptra@gmail.com², apriya2405@gmail.com³, gistinnisa76@gmail.com⁴,
firmanyasini@gmail.com⁵, ziadiqbal1212@gmail.com⁶

ABSTRAK

Abstrak: PKM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bisnis, kemampuan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM berbasis aplikasi akuntansi VBA Macro, yang di mulai dari tahap perancangan kegiatan dengan metode observasi, wawancara, tahap pelaksanaan dengan metode edukasi, pendampingan dan tahap evaluasi metode perbandingan persentase tingkat keberhasilan sebelum dan sesudah kegiatan PKM, dengan hasil pengetahuan bisnis mitra meningkat dari 45% menjadi 95% dan kemauan dan kemampuan membuat pencatatan akuntansi serta menyusun laporan keuangan sesuai SAK-EMKM menggunakan aplikasi akuntansi VBA Macro meningkat dari 40% menjadi 90%.

Kata Kunci: Pendampingan; Keberlanjutan Usaha; Aplikasi Akuntansi.

Abstract: PKM aim to increase business knowledge and the ability to prepare financial reports according to SAK-EMKM based on the VBA Macro accounting application, starting from the activity design stage using the observation, interview method, the implementation stage using the education method, mentoring and the evaluation stage using the percentage comparison method. success rate before and after PKM activities, with the result that partners' business knowledge increased from 45% to 95% and the willingness and ability to make accounting records and prepare financial reports according to SAK-EMKM using the VBA Macro accounting application increased from 40% to 90%.

Keywords: Accompaniment; Business Sustainability; Accounting Application.



Article History:

Received: 07-10-2023

Revised : 07-11-2023

Accepted: 07-11-2023

Online : 04-12-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Usaha didirikan bertujuan untuk berkembang terus tumbuh memberikan pendapatan atau laba pada pemiliknya baik seorang individu atau kelompok sebagai proses dinamis untuk terus menciptakan peluang bisnis Nasution (2022) peluang bisnis terbuka untuk individu yang mempunyai semangat hebat dalam membangun usaha selain membutuhkan modal berupa dana untuk memulai usaha juga di butuhkan pengetahuan atau keterampilan dan terus berinovasi agar mampu menciptakan produk unggul serta mampu menganalisa pertumbuhan usaha agar bisa bertahan dari gempuran para pesaing jika tidak pelaku usaha akan mengalami krisis modal pada akhirnya usaha tidak berkembang dan membuat pelaku usaha sulit dalam mengambil keputusan meneruskan atau menghentikan usahanya hal ini dialami sebagian besar pelaku usaha mikro kecil menengah yang berada di wilayah Indonesia sebanyak 66,47 unit yang masih aktif DataIndonesia (2022) namun belum mampu menjadi tuan rumah di negeri sendiri karena kualitas produk belum mampu bersaing pada pasar daerah dan pasar nasional.

Keunggulan produk menjadi indikator utama keberlanjutan usaha namun tidak semua pelaku usaha menyadari hal ini karena pemikiran sederhana yang menyatakan kami membuka usaha hanya sekedar untuk bertahan hidup memenuhi kebutuhan sehari hari pola pikir ini timbul karena minimnya pengetahuan dan strategi bisnis di mana akuntansi belum menjadi bagian dari strategi usaha sehingga belum mampu membedakan entitas ekonomi dan entitas pribadi yang menyebabkan terjadinya fraud dalam bisnis, mengevaluasi bisnis dari data informasi keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat, (Halpiah & Putra, 2022). Jika tidak maka ketidak mampuan dalam mengelola keuangan dapat menghambat kegiatan operasional usaha ditambah dengan minimnya peralatan produksi sehingga menjadi penyebab rendahnya daya saing dalam menciptakan produk berkualitas yang mampu memberikan kepuasan pada konsumen, permasalahan ini dialami juga oleh ibu rosida yang telah jatuh bangun menjalankan usaha selama delapan tahun yang memulai usaha menjual pakaian Wanita muslim dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 namun mengalami kebangkrutan karena modal tidak berputar diakibatkan banyaknya piutang usaha yang tidak Kembali kemudian pada tahun 2020 sampai dengan 2021 ibu ida bangkit kenmbali membuka usaha kuliner yang berfokus pada masakan khas korea karena berjualan diarea kampus dengan target market siswa dan mahasiswa namun Kembali mengalami kegagalan namun ibu ida tidak patah arang memulai usaha kuliner lagi, kali ini fokus pada kuliner khas Indonesia menjual soto ayam kampung, ayam kota, ayam geprek, gorengan dan lainnya sejak agustus 2021 sampai dengan saat ini dalam menjalankan usaha nya ibu ida memiliki 6 orang karyawan dimana empat karyawan tetap yang

membantu di angkringan dan dua karyawan lepasan yang dipekerjakan jika ada pesanan.

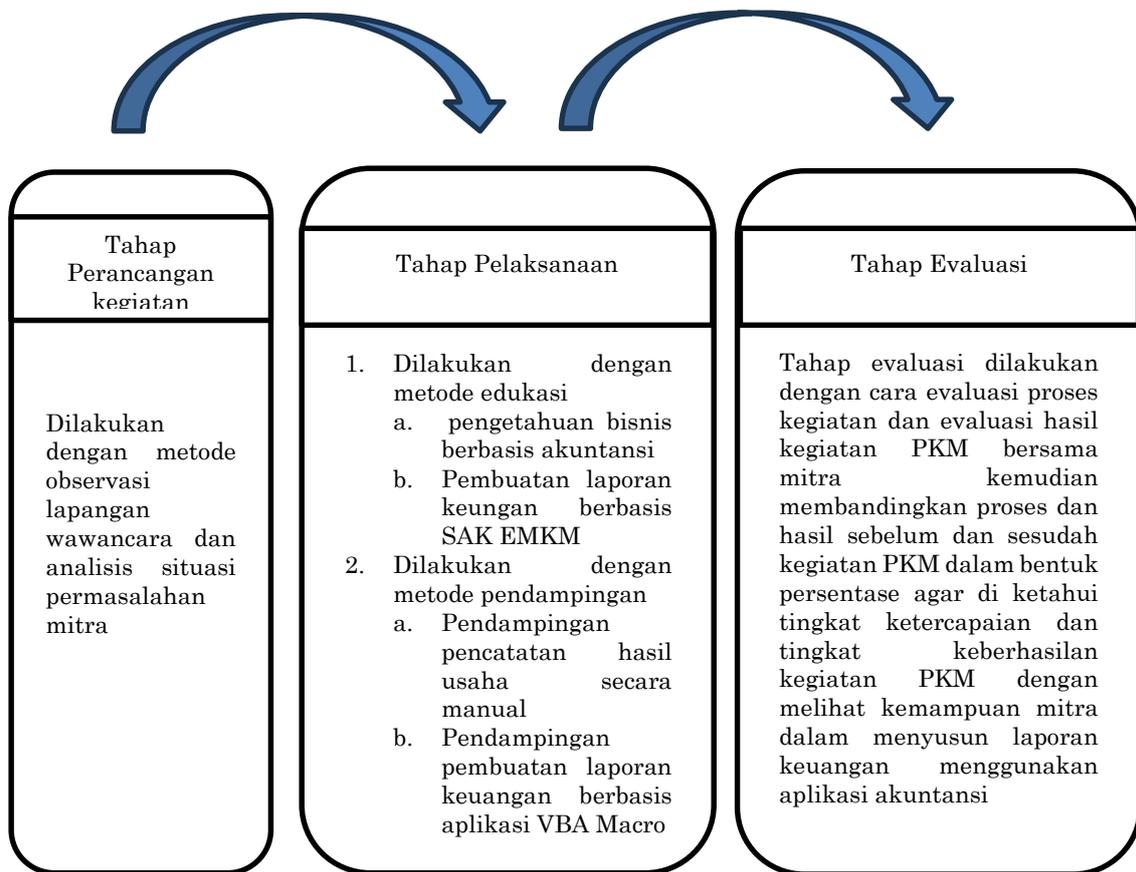
Angkringan bertempat di Kelurahan Monjok Kota Mataram Nusa Tenggara Barat kali ini ibu rusida berharap usahanya berlanjut terus berkembang memiliki konsumen setia tentunya sangat penting bagi pemilik untuk terus meningkatkan skill manjerial nya agar mampu mengelola usahanya dengan target ekonomi yang terukur, Indraclesmana & Suaryana (2014) agar usaha terus hidup berdaya saing serta mampu memberdayakan ibu rumah tangga yang ada diarea angkringan sebagai karyawan, saat ini angkringan bu Rusida mengalami peningkatan permintaan pesanan soto, ayam geprek, aneka es, namun tidak semua konsumen dapat di layani dengan baik kerena masih kekurangan bahan baku, buruknya peralatan produksi, bukan karena kekurangan modal, namun belum mampu mengelola keuangan dengan benar. seperti tidak melakukann pembukuan secara akuntansi padahal melakukan pencatatan segala transaksi keuangan yang telah terjadi bermanfaat sebagai alat pengendalian anggaran sekaligus media kontrol pengeluaran yang tidak penting, Halpiah et al. (2021) membiasakan selalu membuat bookkeeping secara sederhana agar segala transaksi tercatat dengan baik Halpiah & Putra (2022) dan mengelola uang modal usaha itu penting sebagai proses untuk mendapatkan pendapatan usaha dengan meminimalkan biaya, Hartati (2013) disisi lain alat produksi seperti kompor untuk memasak masih manual sehingga waktu memasak lebih lama dan sering terjadi konsumen datang soto belum siap di sajikan padahal pelanggannya cukup ramai bisa menghabiskan rata-rata 150-250 porsi soto dalam sehari apalagi jika ibu rusida mampu mengelola uang modal dengan serta menggunakan peralatan produksi modern di mungkin kan usahanya akan berkelanjutan dengan membuka lini usaha baru Aysah et al. (2023), seperti usaha kuliner rawon nasi campur, menyediakan bumbu soto dalam kemasan tentunya menjadikan kualitas produk dan layanan pada konsumen sebagai fokus utama agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif, Halpiah et al. (2021) daya tarik angkringan ini adalah menyajikan masakan khas solo di tengah masyarakat sasambo sasak, sumbawa, mbojo dan bali atau orang jawa yang tinggal di Mataram dan tentunya ini menjadi peluang usaha yang menjanjikan dengan harapan usaha tersebut tetap berlanjut memiliki cabang serta dapat menambah karyawan dengan mempekerjakan warga sekitar. tentunya pemilik usaha harus melakukan inovasi usaha secara berkesinambungan dengan manajemen modern (Lake & Ratna, 2019).

Mengembangkan serta mempertahankan usaha bukanlah perkara gampang tentu banyak permasalahan yang dihadapi mulai dari minim nya pengetahuan bisnis, lamban dalam berinovasi, peralatan yang tidak modern dan berbisnis tanpa melakukan pencatatan keuangan sehingga kinerja usaha tidak bisa dianalisis, permasalahan tersebut juga dialami oleh ibu rusida sebagai mitra yang sudah menjalankan bisnis kuliner selama 2 tahun

merasa bisnisnya susah berkembang di akibatkan tiga faktor pertama minimnya pengetahuan bisnis, kedua belum adanya pembuatan laporan keuangan hasil usaha yang di buat secara rinci sesuai perinsip akuntansi berlaku umum (PABU) berdasarkan standar SAK-EMKM yang menyebabkan mitra kesulitan dalam menelusuri biaya-biaya yang telah di keluarkan padahal dan ini penting untuk di berikan solusi karena akuntansi berkontribusi dalam perkembangan usaha, Syahrenny Nenny et al. (2023) ketiga permasalahan alat produksi yang sudah usang sehingga berkapasitas sehingga dari analisa permasalahan maka tim PKM dan mitra menyepakati pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pendampingan keberlanjutan usaha berbasis aplikasi akuntansi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dalam bidang akuntansi ataupun manajemen dan mampu membuat laporan keuangan sesuai SAK-EMKM menggunakan aplikasi VBA Macro agar memudahkan mitra dalam mengimput data dan mengelola keuangan menggunakan teknologi komputer yang dapat meningkatkan akuntabilitas administrasi keuangan, Aini et al. (2023) agar terwujud pengelolaan keuangan bisnis yang transparan yang mampu membedakan entitas usaha dan entitas pribadi, Anggraini & Rosalina (2022) sehingga bisnis atau usaha yang di jalankan lebih tersistim sehingga pengendalian biaya yang tidak penting dapat di kendalikan yang berdampak positif pada penghematan biaya produksi, (Wahyuli et al., 2022).

B. METODE PELAKSANAAN

PKM telah di laksanakan di Angkringan Masuk Monjok yang di hadiri 1 mitra sebagai pemilik dan 6 orang karyawan, sehingga total peserta sevbanhyak 7 orang, berlokasi di jalasan terusan bung hatta kota mataram, untuk melancarkan kegiatan harus di dukung dengan metode serta tahapan yang jelas dan pelaksanaan PKM ini menggunakan metode penerapan pencatatan keuangan berbasis aplikasi akuntansi VBA Macro dengan urutan tahap pelaksanaan di mulai dengan pra pelaksanaan atau perancangan kegiatan, kemudian tahap pelaksanaan kegiatan PKM, yang di lanjutkan pada tahap evaluasi seperti yang tergambar pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM pendampingan keberlanjutan usaha berbasis aplikasi akuntansi di laksanakan di angkringan masuk monjok tempat usaha mitra dengan tiga rangkaian tahap kegiatan:

1. Tahap Perancangan Kegiatan

Tahap ini bertujuan untuk merancang kegiatan agar terlaksana sesuai jadwal secara kondusif setelah melakukan analisis masalah mitra sesuai hasil wawancara dan obeservasi lapangan dan di temukan dua masalah urgen yang harus di berikan solusi yang tepat adapun permasalahan tersebut adalah keterbatasan pengetahuan bisnis yang di miliki oleh mitra, ketidakmampuan mengelola dan membuat laporan keuangan secara akuntansi berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi yang perlu di berikan solusi sesuai permasalahan mitra.

a. Solusi permasalahan keterbatasan pengetahuan bisnis

- 1) Melakukan edukasi dengan presentasi tentang pengetahuan bisnis yang mencakup manajemen strategi, akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, akuntansi biaya yang isi materinya sesuai permasalahan mitra.
- 2) Memberikan pilihan strategi bisnis dari sisi pemasaran, penentuan harga jual, pengemasan produk, dan penggunaan teknologi atau penggunaan alat produksi yang sesuai usaha mitra.

- b. Solusi permasalahan ketidakmampuan mengelola dan membuat laporan keuangan
- 1) Memberikan edukasi melalui presentasi tentang pengelolaan keuangan modal dan hasil usaha dengan konsep akuntansi aset sama dengan hutang di tambah modal dengan proporsi 70% asset dan 30% hutang sebagai acuan mitra dalam melakukan aktivitas operasional usaha.
 - 2) Memberikan contoh pengelolaan usaha berdasarkan prinsip akuntansi yang mencakup delapan prinsip agar dalam membuat laporan keuangan didapatkan hasil yang objektif dari permasalahan keuangan yang dihadapi mitra.
 - 3) Pendampingan praktek pembuatan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM menggunakan Aplikasi Akuntansi berbasis VBA Macro dengan media laptop agar memudahkan mitra dalam membuat laporan keuangan menggunakan teknologi komputer.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan kegiatan dengan metode Edukasi

Edukasi yang di maksud dalam kegiatan adalah memberikan gambaran umum pentingnya pengetahuan bisnis berbasis ilmu akuntansi dan manajemen sebagai referensi dalam menjalankan usaha karena edukasi merupakan usaha memberikan pesan pada individu dalam hal ini mitra atau kelompok masyarakat (Notoatmodjo, 2017) dimana pesan yang di maksud menjelaskan apa itu akuntansi, apa itu SAK-EMKM, apa itu aplikasi akuntansi VBA Macro dan mengapa penting penerapannya dalam usaha yang di jelaskan melalui presentasi slide power point menggunakan media proyektor agar terbaca dengan jelas oleh mitra sebagai peserta yang berjumlah 7 orang di mana tim PKM menjelaskan fungsi dan manfaat akuntansi dalam dunia usaha

1) Edukasi pengetahuan bisnis berbasis akuntansi

Menjalankan usaha bukan hanya bermodalkan materi atau faktor produksi tetapi juga butuh pengetahuan agar wawasan bisnis selalu berkembang dengan melakukan inovasi dan salah satu pengetahuan penting yang harus di ketahui adalah pengetahuan akuntansi sebagai referensi dalam melakukan praktek akuntansi dalam mengelola keuangan usaha agar terus berkelanjutan, (Pondrinal Muhammad & Putri Della Asmaria, 2023) maka dari itu penting untuk menjelaskam fungsi dan manfaat akuntansi dalam usaha seperti materi Tabel 1.

Tabel 1. Fungsi dan manfaat akuntansi

Fungsi Akuntansi	Manfaat Akuntansi
<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi dapat berfungsi dalam merencanakan usaha apa yang akan dirintis, dijalankan sekaligus parameter untuk menganalisis pertumbuhan kinerja usaha melalui hasil pelaporan keuangan yang telah di susun dengan benar atau sesuai standar PABU dan SAK-EMKM 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan akuntansi yang benar bermanfaat untuk mendeteksi froud atau kecurangan dalam penggunaan dana serta pelaporan keuangan Manfaat kedua jika membuat pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi dapat mempermudah akses permodalan karena segala transaksi yang telah terjadi dapat dibaca dan di telusuri

Proses edukasi tentang pengetahuan bisnis berbasis akuntansi dan manajemen dengan menjelaskan materi akuntansi dan manajemen melalui slaid share berbentuk presentasi yang di ikuti 7 peserta secara komndusif dengan tanggapan melakukan sesi tanya jawab yang artinya peserta mengikuti dan memperhatikan materi yang telah di sampaikan oleh Tim PKM seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian materi pengetahuan bisnis berbasis akuntansi

2) Edukasi Pembuatan laporan keungan berbasis SAK EMKM

Dalam pembuatan laporan keuangan hasil kegiatan usaha tidak bisa hanya sekedar di susun berdasarkan pemikiran pemilik namun harus sesuai standar akuntansi yatu SAK-EMKM agar laporan keuangan yang di dihasilkan dapat di pertanggung jawabkan, dan hasil laporan keunagn dapat di jadikan pandangan untuk mengambil keputusan yang tepat (Istanti Lulu Nurul et al., 2020), sehingga penting untuk menyampaikan materi tersebut, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Fungsi dan tujuan penerapan SAK EMKM

Fungsi SAK EMKM	Tujuan Penerapan SAK EMKM
Menjadi acuan dalam membuat pencatatan hasil usaha dalam bentuk laporan keuangan	Memberikan kemudahan dalam membuat laporan keuangan dengan tujuan sebagai media informasi pada stake holders guna mengetahui posisi keuangan hasil usaha dari para pelaku EMKM

Edukasi pemberian materi pembuatan definisi, fungsi, tujuan dan cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM dengan proses mitra atau peserta mengikuti dengan baik agar materi dapat di pahami dan proses tersebut telah terlaksana seperti bukti Gambar 3.



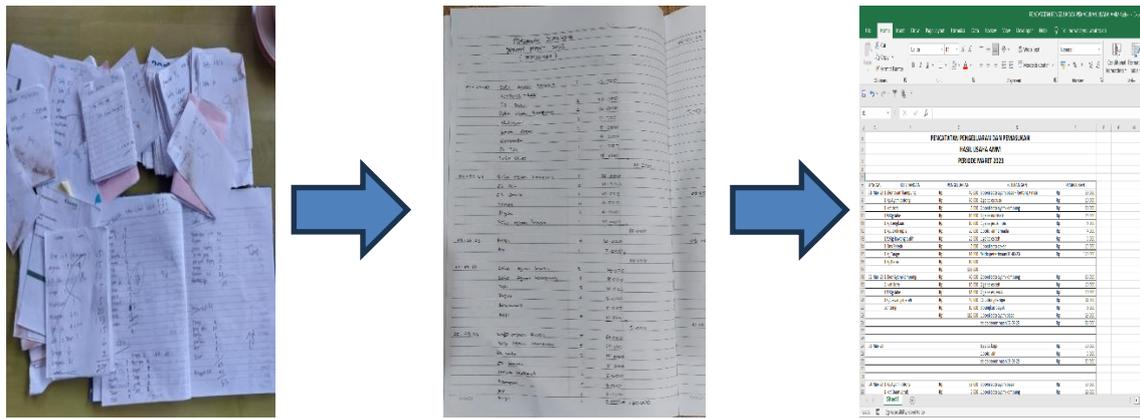
Gambar 3. Penyampaian materi pembuatan laporan Keuangan berbasis SAK EMKM

b. Pelaksanaan Pendampingan

Setelah tahap edukasi terlaksana dengan menjelaskan definisi, fungsi, manfaat akuntansi, SAK-EMKM, dimana akuntansi dapat menjelaskan kondisi bisnis setiap saat, Wibowo & Kurniawati (2014) dan aplikasi akuntansi maka di lanjutkan dengan pendampingan pembuatan laporan keuangan secara manual dengan terlebih dahulu merapikan catatan keuangan mitra ke buku besar lalu di lanjutkan membuat laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM menggunakan aplikasi akuntansi.

1) Pendampingan pencatatan hasil usaha secara manual

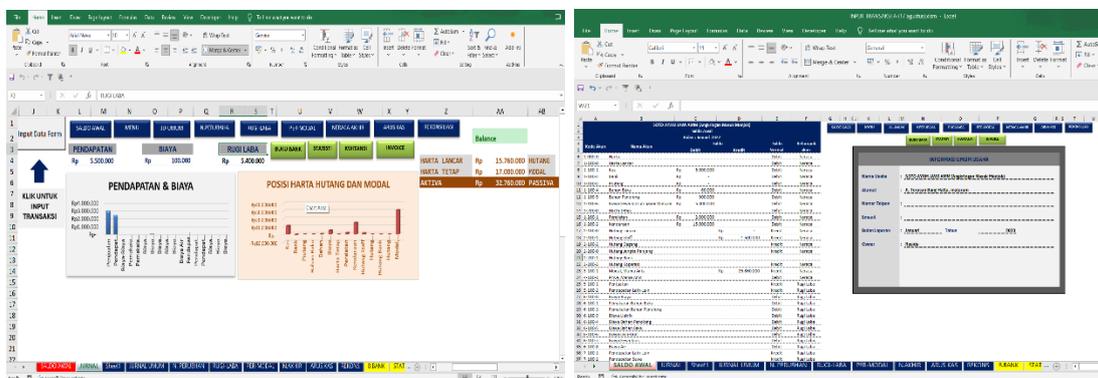
Pendampingan awal di mulai dengan merapikan pencatatan transaksi dari kertas lembaran yang tidak beraturan ke buku besar setelah itu di pindahkan ke pencatatan menggunakan excel dan mitra di dampingi oleh mahasiswa hal ini di lakukan untuk memudahkan pemindahan data ke aplikasi VBA macro seperti Gambar 4.



Gambar 4. Pendampingan pencatatan secara manual

2) Pendampingan pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi VBA Macro

Inti dari kegiatan PKM ini adalah pendampingan mitra dalam pembuatan pelaporan keuangan berbasis aplikasi VBA Macro membuat laporan data yang mempermudah proses pencatatan dan pemeriksaan yang berisi informasi umum usaha, dan pegisian akun sesuai urutan laporan keuangan karena jika ini dilakukan secara berkesinambungan akan mendukung pertumbuhan ekonomi usaha, Syahrenny Nenny et al. (2023) dan tentunya akan mempermudah akses mitra dalam menelusuri transaksi dan biaya yang telah terjadi, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Input pencatatan laporan keuangan ke aplikasi VBA Macro

Pendampingan mitra dalam merapikan pencatatan keuangan hasil usahanya dari proses manual yang di catat dalam buku besar lalu di sesuaikan dengan standar SAK-EMKM sampai dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi VBA Macro seperti yang terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Pendampingan pencatatan laporan keuangan ke aplikasi VBA Macro

3. Tahap Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan diperlukan evaluasi proses kualitas aktivitas berdasarkan data atau temuan di lapangan (Rukajat, 2018) dan evaluasi dalam kegiatan ini di laksanakan dengan cara membandingkan tingkat pemahaman akuntansi dan kemampuan pembuatan laporan keuangan secara manual maupun menggunakan aplikasi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan PKM, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan hasil sebelum dan sesudah PKM

Sebelum Kegiatan PKM	Persentase	Sesudah kegiatan PKM	Persentase
1. Permasalahan keterbatasan pengetahuan bisnis			
a. Mitra belum memahami bisnis secara manajemen maupun akuntansi.	45%	Pengetahuan bisnis mitra meningkat	95%
b. Mitra belum memiliki strategi dalam mengembangkan usaha	55%	Mitra mampu memilih strategi yang tepat untuk mengembangkan usahanya	91%
2. Permasalahan ketidakmampuan mengelola dan membuat laporan keuangan			
a. Mitra masih minim literasi dalam mengelola uang modal dan hasil usaha.	40%	Mitra memahami pengelolaan modal dan hasil usaha	92%
b. Mitra belum membedakan entitas ekonomi dan entitas usaha	30%	Mitra mampu memisahkan uang pribadi dan uang usaha	94%

	sehingga modal usaha masih tercampur dengan uang pribadi.			
c.	Mitra belum mencatat segala transaksi keuangan usaha secara terinci	35%	Mitra mampu mengambil keputusan berdasarkan pedoman pengelolaan keuangan	92%
d.	Mitra belum melakukan pencatatan transaksi usaha sesuai tanggal dan bulan terjadinya transaksi baik itu belanja bahan baku, biaya produksi, dan pendapatan perhari.	40%	Mitra mampu Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM	92%
e.	Mitra masih mencatat pengeluaran dan pemasukan usaha dengan pembukuan sederhana yang hanya di tulis di secarik kertas sehingga bukti transaksi sering hilang	40%	Mitra mampu Menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi VBA Macro	90%

Kegiatan PKM terlaksana dengan baik di mana mitra disetiap tahapan mengalami peningkatan rata-rata 92% pengetahuan dalam mengelola bisnis dan mampu membuat laporan keuangan agar keberlanjutan usaha tetap terjaga dengan penghambalan keputusan yang bijak berdasarkan kinerja keuangan usaha yang tergambar pada laporan keuangan sehingga kedepannya mitra bisa mengembangkan lini produk baru dengan inovasi dan kreasi sesuai perilaku konsumen dan target pasar yang di tuju dan untuk menunjang hal tersebut tim PKM telah menyerahkan bantuan alat produksi berupa satu unit kompor joss yang bisa meningkatkan efisiensi waktu dalam memasak, serta food dehydrator dan herb grinder yang efektif membantu penyimpanan bahan baku bumbu soto bertahan selama tiga bulan sampai dengan enam bulan karena telah dikeringkan dan di haluskan sehingga produktivitas usaha lebih meningkat.

4. Kendala Yang Di hadapi Dalam pelaksanaan PKM

Walau pelaksanaan PKM berjalan lancar namun terlaksana tidak sesuai jadwal awal pelaksanaan di karehakan semua tahapan kegiatan harus menunggu waktu luang mitra atau di saat mitra selesai jualan di sire hari, selain itu minim nya pengetahuan bisnis dalam bidang akuntansi pada mitra menjadi tantangan tim untuk membuat rangkuman materi akuntansi yang dengan bahasa yang sederhana agar dapat di pahami oleh mitra, di sisi lain penggunaan aplikasi akuntansi VBA Macro merupakan hal baru bagi mitra

sehingga tim harus melakukan pendampingan secara intens agar aplikasi tersebut dapat di terapkan oleh mitra dalam mencatat segala transaksi yang telah terjadi hingga menjadi data keuangan yang akan menjadi informasi kinerja keuangan usaha.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan keberlanjutan usaha berbasis aplikasi akuntansi penting penerapannya bagi mitra dimana setelah kegiatan PKM, pengetahuan bisnis, pemahaman akuntansi meningkat 95%, serta mampu membuat laporan keuangan secara manual ataupun menggunakan aplikasi sebesar 90% sesuai standar akuntansi entitas mikro kecil menengah agar segala transaksi dapat di telusuri serta dapat mendeteksi kebocoran anggaran agar tercipta pengendalian biaya sehingga kinerja keuangan usaha mitra dapat di perbaiki dengan cara menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat berdasarkan periode akuntansi agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk keberlanjutan usahanya. di sisi lain mitra harus memiliki kemauan kuat dalam memperbaharui ilmu bisnis disegala bidang terutama di bidang akuntansi dan manajemen dapat mendukung keberlanjutan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM sangat berterimakasih kepada DRTPM Kemendikbud Ristek yang telah mendanai serta LPPM Universitas Islam Al- Azhar yang senantiasa memberikan dukungan dan ibu rusida yang telah bersedia menjadi mitra sehingga segala rangkaian kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan kondusif.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, A. I., Komarudin, A., & Khaudli, M. I. (2023). Integrated Financial Management Assistance through E-DAMS Application Development at Mukhtar Syafa'at Blokagung Islamic Boarding School, Banyuwangi. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 246–259. <https://doi.org/10.29062/engagement.v7i1.1524>
- Anggraini, L. D., & Rosalina, W. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>
- Aysah, S., Halpiah, H., & Putra, H. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Praktik Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha Pengrajin Bambu. *Monex: Journal of Accounting Research*, 12(2), 204–217. <https://doi.org/10.30591/monex.v12i2.5175>
- DataIndonesia. (2022). *Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?* <https://DataIndonesia.Id/Sektor-Riil/Detail/Berapa-Jumlah-Umkm-Di-Indonesia>.
- Halpiah, H., & Putra, H. A. (2022a). Implementasi Akuntansi Sebagai Strategi Bisnis UMKM. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 308–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i2.1034>

- Halpiah, H., & Putra, H. A. (2022b). Penggunaan sheet accounting sebagai reformasi sistem bookkeeping pada industri rumah tangga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10696>
- Halpiah, H., Putra, H. A., & Ulfah, B. R. M. (2021). Good Practices and Learning Benefits in the Implementation of Total Quality Management (TQM) in Msmes. *2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020)*, 287–290. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210525.091>
- Halpiah, H., Putra, H. A., Ulfah, B. R. M., & Hurriati, L. (2021). Pengenalan pencatatan akuntansi kepada pedagang kecil sebagai pengetahuan dalam mengembangkan usaha. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 139–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/transformasi.v1i3.6088>
- Hartati, S. (2013). Manajemen Keuangan untuk Usaha mikro, kecil dan menengah. *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, 2(2), 1.
- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada usaha kecil dan menengah di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2014), 14–26.
- Istanti Lulu Nurul, A. Y., Wijijayanti Trisetia, & Dharma Buyung Adi. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (BCP) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.17977/um078v2i22020p163-171>
- Lake, Y., & Ratna, K. (2019). The Effect Of Entrepreneurship Orientation on Competitive Advantage Is Mediated By Innovation and Market Orientation (Evidence On Woven Fabric UKM Kupang/NTT). *International Journal Of Business, Economics and Law*, 19.
- Nasution, R. U. (2022). Strategi Memulai Bisnis baru dalam berwirausaha. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(3), 163–175. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164>
- Notoatmodjo, S. (2017). Metodologi Kesehatan Kesehatan. *Rineka Cipta: Jakarta*.
- Pondrinal Muhammad, & Putri Della Asmaria. (2023). Pendampingan dan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Manajerial UMKM Jagung Manis F1 AINA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4450–4458. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16854>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Syahrenny Nenny, Fitria Astri, & Mutmainnah Dewi. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM dan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Pada UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4153–4163. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16705>
- Wahyuli, N., Halpiah, H., & Putra, H. A. (2022). Penerapan metode Just In Time Manufacturing (JITM) untuk meningkatkan produktivitas UD. Gala Mebel. *Media Bina Ilmiah*, 17(5), 803–814. <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/mbi.v17i5.199>
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2014). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Ukm: Studi Kasus Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga*. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>